



## **PEMAHAMAN GURU MENGENAI PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH DI TAMAN KANAK-KANAK**

**Emillia Sari Ayu<sup>✉1</sup>, Sri Saparahayuningsih<sup>2</sup>, Melia Eka Daryati<sup>3</sup>,**  
emilliasariayu18@gmail.com<sup>1</sup>, saparahayuningsih@unib.ac.id<sup>2</sup>, melia\_eka@unib.ac.id<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP, Universitas Bengkulu

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah di taman kanak-kanak Se-Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah di taman kanak-kanak dalam kategori sangat paham. Pemahaman guru mengenai konsep belajar dari rumah yaitu tergolong sangat paham. Pemahaman guru mengenai perencanaan belajar dari rumah tergolong sangat paham. Pemahaman guru mengenai metode belajar dari rumah tergolong sangat paham. Pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah tergolong paham. Pemahaman guru mengenai penilaian belajar dari rumah tergolong paham. Oleh karena itu disarankan kepada kepala sekolah memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang lebih lengkap guna mendukung perkembangan belajar dari rumah di taman kanak-kanak dan menerapkannya dengan baik pada proses pembelajaran di taman kanak-kanak.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Belajar Dari Rumah, Guru TK.*

### **Abstract**

The purpose of this study was to describe how the teacher's understanding of the implementation of learning from home in Kindergartens throughout the North Pagar Alam District, Pagar Alam City, South Sumatra. This study uses a quantitative descriptive method. The results of this study generally indicate that the teacher's understanding of the implementation of learning from home in kindergarten is in the category of very understanding. The teacher's understanding of the concept of learning from home is classified as very understanding. The teacher's understanding of planning learning from home is very understanding. The teacher's understanding of the learning method from home is classified as very understanding. The teacher's understanding of the implementation of learning from home is classified as understanding. The teacher's understanding of the assessment of learning from home is classified as understanding. Therefore, it is recommended that school principals pay attention to the provision of more complete school facilities and infrastructure to support the development of learning from home in kindergarten and apply them properly to the learning process in kindergarten.

**Keywords:** *Understanding, Learning From Home, Kindergarten Teacher.*

## PENDAHULUAN

Kondisi pandemi saat ini yang diakibatkan karena adanya wabah Covid-19 telah mempengaruhi dunia pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini dan menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan khususnya dunia PAUD. Menurut surat edaran kemendikbud dikti No.15 tahun 2020 untuk mengatasi dampak Covid-19 pemerintah telah melarang keramaian, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring.

Hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19 harus tetap terpenuhi yaitu dengan dilaksanakannya proses pembelajaran melalui penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4, 2020, p. 2) tentang kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan BDR selama darurat Covid 19 (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4, 2020).

Pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah ini yaitu peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Kegiatan belajar dari rumah ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik. Pengalaman dan keterbatasan skill dalam akses berbagai bentuk pembelajaran daring ini memaksa guru dan pihak sekolah untuk lebih aktif dan secara cepat untuk mempelajari dan mengembangkan pembelajaran mereka agar tujuan kurikulum tercapai walau dalam bentuk pembelajaran jarak jauh dan hak peserta didik untuk mendapat layanan dapat terpenuhi. Berbagai kendala pastinya dihadapi oleh guru selama melaksanakan belajar dari rumah yang disebabkan oleh belum adanya pelatihan mengenai belajar dari rumah. Karena pentingnya pemahaman guru dalam kegiatan belajar mengajar, maka dibutuhkan pemahaman yang cukup bagi guru mengenai belajar dari rumah (Indrawati, 2020, p. 4). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk diteliti lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Pemahaman Guru Mengenai Pelaksanaan Belajar Dari Rumah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan".

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi masalah umum dan masalah khusus yaitu Bagaimana pemahaman guru mengenai belajar dari rumah di taman kanak-kanak se-kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan?

Masalah Khusus diantaranya: 1) Bagaimana pemahaman guru mengenai konsep belajar dari rumah? , 2) Bagaimana pemahaman guru dalam merancang belajar dari rumah? , 3) Bagaimana pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah?, 4) Bagaimana pemahaman guru mengenai metode belajar dari rumah?, 5) Bagaimana pemahaman guru mengenai penilaian belajar dari rumah,

Tujuan dalam penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum yaitu untuk mengetahui pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah di taman kanak-kanak Se-Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. Tujuan Khusus diantaranya : 1) Untuk mengetahui pemahaman guru mengenai konsep belajar dari rumah, 2) Untuk mengetahui pemahaman guru dalam merancang belajar dari rumah, 3) Untuk mengetahui pemahaman

guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah, 4) Untuk mengetahui pemahaman guru mengenai metode belajar dari rumah, 5) Untuk mengetahui pemahaman guru mengenai penilaian belajar dari rumah.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek (Sugiyono, 2015, p.53). Jadi penelitian ini menggunakan deskriptif, dapat disimpulkan penelitian deskriptif adalah menggambarkan, menjelaskan tentang kondisi atau fenomena terhadap hal yang diteliti yaitu pemahaman guru mengenai belajar dari rumah di Taman Kanak-kanak.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di taman kanak-kanak yang ada di Se-Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan. Penelitian telah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yaitu mulai dari tanggal 07 s.d. 25 Juni 2020.

### **Sasaran Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja di Taman kanak-kanak Se-Kecamatan Pagar Alam Utara Sumatera Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel yang dimana kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yang dimana jumlah subjeknya diambil semua.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik komunikasi tidak langsung yaitu berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan angket kepada guru di Taman Kanak – kanak se-kecamatan Pagar Alam Utara, peneliti akan mendatangi guru di TK nya masing-masing sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian, setelah itu membagikan angket yang sudah di siapkan untuk diisi oleh guru. Setelah itu di hari yang sama peneliti akan mengambil angket yang sudah selesai diisi.

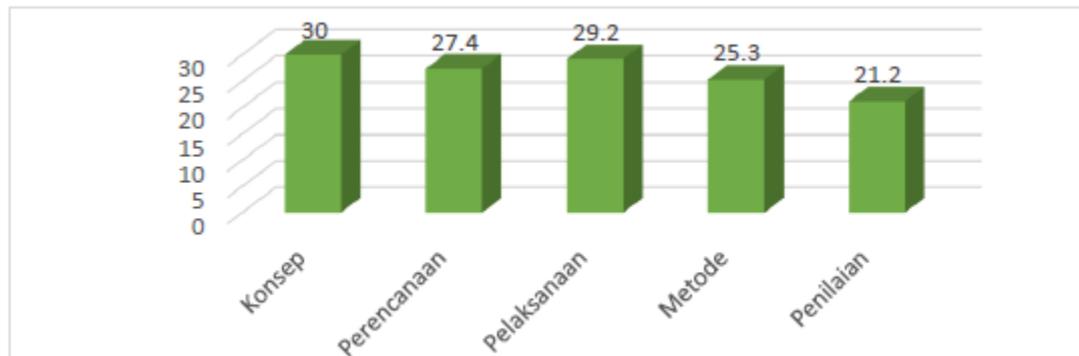
### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan yaitu statistik dengan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan microsoft excel kemudian diperjelas dengan interval kriteria pemahaman dengan keterangan sangat paham, paham, cukup paham, dan kurang paham, sangat tidak paham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah di taman kanak-kanak dengan kategori paham dan untuk pemahaman guru secara khusus adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Rekapulasi Data Pemahaman Guru

Pemahaman guru mengenai konsep belajar dari rumah yaitu tergolong sangat paham yaitu sebanyak seratus persen dapat dilihat dari hasil tabulasi dibawah yaitu diketahui bahwa 30 guru paham terhadap konsep belajar dari rumah.

Tabel 1. Tabulasi Angket Pemahaman Konsep Belajar Dari Rumah

	Pertanyaan	Skor	Frekuensi
Konsep	Apakah anda memahami bahwa belajar dari rumah merupakan proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru di rumah masing-masing?	1	100 %
		0	00.0 %
	Apakah anda memahami bahwa tujuan BDR itu untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19?	1	100 %
		0	00.0 %
	Apakah anda memahami bahwa prinsip BDR itu guru dan peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batas waktu dan tempat?	1	100 %
		0	00.0 %
	Apakah anda memahami bahwa selama BDR peran guru adalah sebagai fasilitator?	1	100 %
		0	00.0 %

Pemahaman guru mengenai perencanaan belajar dari rumah tergolong paham, dapat dilihat dari tabulasi dibawah bahwa sebagian besar guru paham terhadap perencanaan belajar dari rumah.

Tabel 2. Pemahaman Guru Mengenai Perencanaan Belajar Dari Rumah

	Pertanyaan	Skor	Frekuensi
Perencanaan	Apakah anda memahami dalam menyesuaikan kurikulum 13 dengan silabus selama belajar dari rumah?	1	87 %
		0	13%
	Apakah anda memahami kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai selama belajar dari rumah?	1	97%
		0	3%
	Apakah anda memahami pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah?	1	100%
		0	0.00%
	Apakah anda memahami bahwa BDR menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik?	1	87%
		0	13%
	Apakah anda memahami cara menyiapkan materi pembelajaran selama belajar dari rumah?	1	83%
		0	27%
	Apakah anda memahami dalam merancang pembelajaran selama belajar dari rumah?	1	100%
		0	0.00%
	Apakah anda memahami dan memastikan bahwa panduan belajar tersampaikan dengan jelas kepada orang tua atau wali murid?	1	87%
		0	13%
	Apakah anda memahami dalam memberikan tugas selama belajar dari rumah ke anak?	1	100 %
		0	0.00%

Pemahaman guru mengenai metode belajar dari rumah tergolong paham yaitu dapat dilihat dari tabulasi dibawah bahwa sebagian besar guru paham terhadap metode belajar dari rumah.

Tabel 3. Tabulasi Pemahaman Guru Mengenai Metode Belajar Dari Rumah

	Pertanyaan	Skor	Frekuensi
Metode	Apakah anda memahami cara penggunaan <i>gadget</i> atau <i>leptop</i> untuk BDR?	1	100%
		0	0.00%
	Apakah anda memahami cara penggunaan <i>media social</i> (WA/FB/IG) untuk BDR?	1	100%
		0	0.00%
	Apakah anda memahami <i>media elektronik</i> (TV, Radio, Modul Pembelajaran) untuk BDR?	1	100%
		0	0.00%
	Apakah bapak/ibu memahami interaksi BDR sama dengan belajar Offline?	1	90%
		0	10%
	Apakah anda memahami bahwa <i>media</i> yang digunakan selama BDR dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar anak?	1	100%
		0	0.00%
	Apakah anda memahami cara menggunakan <i>media</i> selama BDR?	1	87%
		0	13%
	Apakah anda memahami cara menggunakan sumber belajar selama BDR?	1	100%
		0	0.00%
	Apakah anda memahami jenis <i>media</i> pembelajaran yang digunakan selama BDR yaitu format teks, audio/video simulasi, multimedia, alat peraga, dan sebagainya?	1	100%
		0	0.00%
	Apakah anda memahami belajar dari rumah dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan?	1	100%
		0	0.00%

Pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah tergolong paham yaitu dapat dilihat dari tabulasi dibawah bahwa sebagian besar guru paham terhadap pelaksanaan belajar dari rumah.

Tabel 4. Tabulasi Pemahaman Guru Mengenai Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

	Pertanyaan	Skor	Frekuensi
Pelaksanaan	Apakah anda memahami BDR dilaksanakan melalui tatap muka secara virtual dan atau diskusi dalam group di media sosial?	1	97 %
		0	3%
	Apakah anda memahami cara melaksanakan pembelajaran dari rumah?	1	70%
		0	30%
	Apakah anda memahami cara membuka pembelajaran selama BDR ?	1	73 %
		0	17 %
	Apakah anda memahami cara memberikan tugas kepada anak selama BDR?	1	93%
		0	7 %
	Apakah anda memahami bahwa orang tua mengumpulkan tugas anak dikirim melalui grup WA berupa foto dan atau video?	1	80%
		0	20%
	Apakah anda memahami cara berkerja sama secara baik dengan orang tua atau wali dalam memantau proses belajar anak dari rumah?	1	93 %
		0	7%

Pemahaman guru mengenai penilaian belajar dari rumah tergolong cukup paham yaitu dapat dilihat dari tabulasi dibawah bahwa guru sudah mulai paham terhadap penilain belajar dari rumah.

Tabel 5. Tabulasi Pemahaman Guru Mengenai Penilaian Belajar Dari Rumah

	Pertanyaan	Skor	Frekuensi
Penilaian	Apakah anda memahami bahwa penilaian BDR dengan foto dan atau video yang dikirimkan orang tua?	1	93%
		0	7%
	Apakah anda memahami terhadap pelaksanaa penilaian otentik selama BDR untuk melihat proses dan hasil belajar anak?	1	73%
		0	27%
	Apakah anda memahami cara penilaian dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh perkembangan anak selama BDR?	1	70%
		0	30
	Apakah anda memahami bahwa unsur penilaian di TK itu 6 aspek perkembangan anak selama BDR?	1	80%
		0	20%
	Apakah anda memahami mengenai keefektifan BDR yang dilakukan untuk jenjang TK?	1	37%
		0	63% <sup>s</sup>

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah di Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pemahaman guru. Terdapat 8 taman kanak-kanak di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan dengan jumlah keseluruhan 30. Pada penelitian ini angket diisi oleh 30 guru dengan jumlah angket sesuai dengan jumlah guru per masing-masing taman kanak-kanak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh bahwa pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah di Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan pada kategori paham. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dapat melihatnya dari berbagai sudut (Sudjiono, 2005,p.50)

Pemahaman guru mengenai konsep belajar dari rumah tergolong kategori sangat paham dimana dari pertanyaan angket diberikan sebanyak 32 pertanyaan semua guru menjawab paham mengenai konsep belajar dari rumah. Sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru di Kecamatan Pagar Alam Utara memahami konsep belajar dari rumah. Hal ini sesuai dengan pengertian pemahaman menurut Ernawati (2003, p.8) yang mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk lain yang dapat diilhami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya. Suharsimi (2009, p.118) mengatakan bahwa pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menebak, menjelaskan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasi, memberi contoh, menulis ulang, dan memprediksi. Dalam pengertian ini, pemahaman guru taman kanak-kanak mengenai pelaksanaan belajar dari rumah berarti menunjukkan bahwa guru memahami konsep belajar dari rumah.

Pemahaman guru mengenai perencanaan belajar dari rumah tergolong dalam kategori paham. Perencanaan kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Apriyanti, 2017,p.1). Pemahaman guru mengenai metode belajar dari rumah tergolong dalam kategori sangat paham.

Pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah tergolong dalam kategori paham. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010, p.1). Dalam pelaksanaan belajar dari rumah guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan yaitu membuka, penyampaian materi, dan menutup pembelajaran (Kurniasari et al., 2020.p.1)

Pemahaman guru mengenai penilaian belajar dari rumah tergolong dalam kategori paham. Pada masa pandemi covid-19 dengan kegiatan belajar dilakukan dirumah secara daring, guru tetap wajib melakukan penilaian disetiap kegiatan yang anak lakukan dirumah (Hasbi, et.al. 2020.p.59). Artinya pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah di Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan tergolong kategori paham namun pemahaman yang paling rendah terdapat pada aspek

penilaian belajar dari rumah. Menurut Taksnonomi Bloom (1956. pp. 89-90), perilaku seseorang pada tingkatan setelah tahap memahami adalah tahap penerapan.

Alasan guru paham mengenai pelaksanaan belajar dari rumah dikarenakan guru sudah mendapatkan buku pedoman belajar dari rumah dan karena adanya pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh guru-guru. Alasan guru tidak memahami pelaksanaan belajar dari rumah dikarenakan terdapat beberapa guru yang belum bisa mengaplikasikan gawai canggihnya untuk melaksanakan belajar dari rumah.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pemahaman guru mengenai pelaksanaan belajar dari rumah di taman kanak-kanak dengan kategori sangat paham. Saran kepada guru bahwa dari kelima indikator terdapat satu indikator yang paling rendah yaitu pada pemahaman guru mengenai penilaian belajar dari rumah untuk meningkatkan pemahaman guru maka disarankan untuk mencari lebih banyak lagi referensi dari berbagai sumber terkait penilaian belajar dari rumah sehingga pemahaman guru mengenai penilaian belajar dari rumah dapat ditingkatkan lagi menjadi lebih baik dan untuk kepada kepala sekolah agar memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang lebih lengkap guna mendukung perkembangan belajar dari rumah di TK dan menerapkannya dengan baik pada proses pembelajaran di taman kanak-kanak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada orang tua dan guru-guru TK Kota Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Sumatera Selatan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. . & K. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational Objectives*. Longma.
- Apriyanti, H. (2017). Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 111–117.
- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ernawati. (2003). *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMU Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Bandung: UPI
- Hanny, P. Dkk. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Konsep Dasar Bermain di TK Witri 1. *Jurnal Pena PAUD. Jurnal Kajian Dan Hasil Penelitian*, 1-9. <http://123dok.com/document/q29jdkez-jurnal-pena-paud-volume-issue-pages.html>.
- Harsela, Febey & Zahratul Qolbi. (2020). Dampak Permainan Gadget Dalam Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Pena PAUD*. 1-8. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/penapaud/article/view/13851>.
- Hasbi, M., Wardhani, L.K., & Widiyanti, E. (2020). *Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar Dari Rumah*. Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.

- Momon Sudarma. (2021). *Daring Duraring Belajar Dari Rumah. Startegi Jitu Guru, Orang Tua, dan Siswa di Masa Pandemi* (M. R. Pranata (ed.)). Jakarta: PT Alex Media Komoutindo.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (D. Ruswandi (ed.)). Bandung:Alfabeta, CV.
- Mutaqinah, R., & Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Petik*, 6(2), 86–95. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.869>
- Nasirun.M & Yuli Desni. (2020). Kendala Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurna pena paud 19- 20*.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/penapaud/article/view/13968>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 58. (2009). *tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta:(P. R. G. Persada (ed.)).
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Reliabilitas Dan Validitas*. (P. 125). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suharsimi. (2009).*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19*.